

Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Proyek Ayana North Wing Jimbaran

Ida Ayu Misdiannita Canistri¹⁾, Dr. I Ketut Sutapa, S.ST., MT²⁾, I Nyoman Sutapa, S.ST., MT³⁾

¹Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Kampus Politeknik Negeri Bali Bukit Jimbaran Kuta Selatan Badung – Bali, 80364

²Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Kampus Politeknik Negeri Bali Bukit Jimbaran Kuta Selatan Badung – Bali, 80364

³Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Kampus Politeknik Negeri Bali Bukit Jimbaran Kuta Selatan Badung – Bali, 80364

*e-mail: canistrimisdiannita@gmail.com , iketutsutapa76@yahoo.com , nyomansutapa@pnb.ac.id

Abstrak. Kasus kecelakaan kerja di sektor konstruksi mencapai angka 32% kasus pekerjaan proyek gedung, jalan, irigasi dan lainnya. Tingginya angka kecelakaan kerja dapat memberikan kerugian yang sangat banyak terutama pada tenaga kerja yang bersangkutan. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan proyek ayana north wing dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menggunakan uji simultan (uji – f) dan uji parsial (uji – t) , variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada proyek ayana north wing jimbaran. Nilai yang dihasilkan pada uji – t untuk variabel keselamatan kerja (X1) yaitu 0,383 dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05 yang berarti berpengaruh positif atau nyata terhadap kinerja karyawan pada proyek ayana north wing jimbaran, sedangkan nilai pada variabel kesehatan kerja (X2) yaitu 0,548 dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang berarti berpengaruh positif atau nyata terhadap kinerja karyawan pada proyek ayana north wing jimbaran. Berdasarkan perhitungan pada koefisien determinasi diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki nilai sebesar 70,3% yang artinya keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan, dan sisanya sebesar 29,3% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan, Kecelakaan Kerja

Abstract. Cases of work accidents in the construction sector reached 32% of cases of building, road, irrigation and other projects. The high number of work accidents can cause a lot of losses, especially to the workforce concerned. The sample in this study was ayana north wing project employees using the multiple linear regression method. The results of the study used simultaneous tests (test – f) and partial tests (test – t), occupational safety and health variables had a positive effect on employee performance on the north wing jimbaran ayana project. The value generated in the t-test for the occupational safety variable (X1) is 0.383 with a significant value of 0.00 less than alpha 0.05 which means it has a positive or real effect on employee performance on the jimbaran north wing project, while the value on the occupational health variable (X2) is 0.548 with a significant value of 0.00 less than the alpha value of 0.05 which means it has a positive or real effect on employee performance on the north wing jimbaran project. Based on calculations on the coefficient of determination, it is known that occupational safety and health have a value of 70.3%, which means that occupational safety and health affect employee performance, and the remaining 29.3% is influenced by other variables outside this study.

Keywords : Occupational Safety, Occupational Health, Employee Performance, Accidents Work

PENDAHULUAN

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau pekerja untuk menghindari terjadinya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengenali hal – hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit kerja serta memahami tindakan antisipasi apabila terjadi kecelakaan dan penyakit kerja. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat sehingga dapat menekan angka kecelakaan dan penyakit kerja [8].

Kasus kecelakaan kerja di Indonesia terutama di bidang konstruksi cukup banyak seperti yang tercantum pada lampiran 10 menyatakan ada beberapa faktor penyebab terjadi kecelakaan baik yang menimbulkan korban jiwa maupun luka – luka dikarenakan tidak dilibatkannya tenaga ahli konstruksi, penggunaan metode yang tidak tepat dan kurangnya pengawasan pelaksanaan konstruksi di lapangan terutama dalam melaksanakan peraturan – peraturan terkait K3 yang ada. Kurang disiplinnya para tenaga kerja didalam mematuhi ketentuan mengenai K3, antara lain pada pemakaian APD.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan kasus kecelakaan kerja konstruksi gedung masih cukup tinggi, maka penulis memilih bangunan gedung sebagai subjek dalam penelitian.

Beberapa penelitian yang dilakukan pada industri konstruksi yaitu Grisma Ilfani. Dkk (2013) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Apac Inti Corpora Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja karyawan adalah variabel kesehatan kerja sebesar 37,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang digunakan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Ayana North Wing yang berlokasi di Jl. Karang Mas, Jimbaran, kecamatan kuta selatan, Badung, Bali.

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel Independen (bebas) adalah yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (adanya SOP, targer pencapaian, efektifitas, aktivitas dan ketelitian)

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada proyek pembangunan Ayana North Wing sebanyak 53 orang. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana teknik ini digunakan jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dalam hal ini sampel yang

akan diteliti adalah semua karyawan pada proyek ayana north wing jimbaran yang berjumlah 53 orang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi Linear Berganda. Sebelum melakukan pengujian terdapat beberapa pengujian asumsi yang harus dilakukan agar data yang akan diuji telah memenuhi syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Hasil analisis yang dilakukan dapat diamati mengenai koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir. Semua responden berjenis kelamin laki – laki. Responden dalam penelitian ini rata – rata berumur 20 – 40 tahun dengan pendidikan terakhir rata – rata SMA/SMK dan AKADEMI/PERGURUAN TINGGI.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana validitas data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung nilai *Pearson Corellation*. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai *Pearson Corellation* lebih besar dari 0,3. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Kode Instrumen	Nilai <i>Person correlation</i>	Keterangan
1	Keselamatan Kerja	X1.1	0,6618056	Valid
		X1.2	0,6611111	Valid
		X1.3	0,6458333	Valid
		X1.4	0,6479167	Valid
		X1.5	0,575	Valid
		X1.6	0,5847222	Valid
		X1.7	0,6208333	Valid
		X1.8	0,6451389	Valid
		X1.9	0,6541667	Valid
		X1.10	0,5548611	Valid
2	Kesehatan Kerja	X2.1	0,64375	Valid
		X2.2	0,625	Valid
		X2.3	0,6375	Valid
		X2.4	0,5958333	Valid
		X2.5	0,6472222	Valid
		X2.6	0,5680556	Valid
		X2.7	0,6305556	Valid
3	Kinerja Karyawan	Y1	0,5715278	Valid
		Y2	0,6131944	Valid
		Y3	0,6555556	Valid
		Y4	0,6166667	Valid
		Y5	0,5659722	Valid
		Y6	0,6166667	Valid
		Y7	0,5763889	Valid
		Y8	0,5729167	Valid
		Y9	0,5833333	Valid

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama. Hasil uji reliabilitas dalam penellitian ini menggunakan koefisien cronbach alpha, dimana instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari Cronbach alpha diatas 0.60. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keselamatan Kerja	0,675694	Reliabel
2	Kesehatan Kerja	0,665278	Reliabel
3	Kinerja Karyawan	0,661111	Reliabel

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan ini menggunakan statistik *one-sampel kolmogorov-smirnov Test*, dengan melihat nilai dari *Asymp.Sig.* apabila data tersebut memiliki nilai $\text{sig} > \alpha$ ($\alpha = 0,005$), maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,911194
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,121
	Positive	0,121
	Negative	-0,09
Test Statistic		0,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika signifikan t dari hasil meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	T	Sig.
Regresi 1	X1	-0,534	0,596
	X2	-0,181	0,857

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Tolerance	VIF
Regresi 1	X1	0,758	1,319
	X2	0,758	1,319

Uji Signifikansi Simultan dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila hasil dari uji F menyatakan signifikan F atau $P\ value \leq 0.05$ maka hubungan antar variabel – variabel bebas adalah signifikan dan model regresi yang digunakan dianggap layak untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1981,501	2	990,75	62,5	,000 ^b
	Residual	792,424	50	15,848		
	Total	2773,925	52			

Uji signifikansi parsial dilakukan untuk menguji secara parsial apakah Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada proyek Ayana North Wing Jimbaran.

Tabel 7.
Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,729	2,76		1,71	0,093
X1	0,383	0,069	0,483	5,56	0,00
X2	0,548	0,096	0,496	5,71	0,00

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 7 diketahui bahwa hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dapat diterima.

Hal ini dikarenakan perusahaan telah memberikan fasilitas berupa jaminan K3 sehingga karyawan merasa aman dalam bekerja serta dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja sehingga karyawan merasa dilindungi saat bekerja yang dapat menyebabkan kinerja karyawan lebih meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elphiana (2017), Sasmita (2021) menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 7 Diketahui bahwa hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dapat diterima.

Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menurunkan tingkat resiko kecelakaan kerja maupun hal – hal lain yang dapat mengganggu kesehatan karyawan pada lingkungan kerja sehingga hal tersebut berdampak meningkatkan kinerja karyawan dan pada akhirnya juga akan meningkatkan efisiensi dalam proses manajerial perusahaan sendiri.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Munandar dkk (2014), Bhastary (2018) menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel keselamatan kerja memiliki tingkat signifikan sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan pada proyek ayana north wing jimbaran, yang artinya jika variabel keselamatan kerja dilakukan secara

maksimal maka akan mempengaruhi kinerja karyawan karena semakin baik penerapan keselamatan kerja resiko terjadinya kecelakaan kerja semakin menurun sehingga karyawan akan merasa lebih nyaman dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja karyawan karena memiliki rasa nyaman dalam bekerja. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel kesehatan kerja memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan pada proyek ayana north wing jimbaran. Yang artinya jika variabel kesehatan kerja lebih dimaksimalkan dengan baik maka dapat mempengaruhi kinerja pada karyawan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan yaitu sebesar 70,3% yang artinya pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja pada karyawan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada bapak Dr. I Ketut Sutapa, S.ST.,MT selaku dosen pembimbing 1, bapak I Nyoman Sutapa, S.ST.,MT selaku dosen pembimbing II dan seluruh karyawan proyek ayana north wing jimbaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwi, Syafaruddin. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- [2] Dewi, Anita. 2012 *Dasar – Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jember: Jember University Press.
- [3] Elphiana, 2017. *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina*
- [4] Firmanzah, 2017. *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero)*.
- [5] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [6] Hasibuan. 2012. *Sumber Daya Manusia Adalah Kemampuan Terpadu Dar daya Pikir dan Daya Fisik*.
- [7] Heinrich, H.W. 1931. *Industrial Accident Prevention*. Penerbit : McGraw-Hill 3rd Edition.
- [8] Ilfani, 2013. *Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. APAC*
- [9] Kartika Sari, 2017. *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. ASBES CEMENT GROUP MALANG*
- [10] Mangkunegara, Anwar. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- [11] Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [12] Manullang, Senjun. H. 1990. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Cetakan ke 1. Rineka Cipta. Jakarta
- [13] M.Fauzi Syafi'i 2008. *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan di pt. Pg. Rajawali*.
- [14] Moenir, A.S. 1983. *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap PembinaanKepegawaian*. Cetakan Ke – 1. Gunung Agung. Jakarta.
- [15] Muhammad Teguh. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- [16] Nirtha, Rd. Indah dkk. 2019. *Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Hasnur Citra Terpadu*
- [17] Ramli, Soehatman, 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS18001*. PT. Dian Rakyat, Jakarta.
- [18] Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- [19] Rusli, 2017. *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina (persero)*
- [20] Sedarmayanti. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mondar Maju.
- [21] Schuler, Randall S, dan Susan E Jackson. 1999. *Manajemen sumber daya Manusia*. Menghadapi abad ke – 21. Jakarta : Erlangga
- [22] Sinambela, Lijan Poltak. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [23] Sihombing, 2020. *Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Proyek Konstruksi Jalan Tol X*
- [24] Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- [25] Sri, Rejeki. 2016. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kementerian RI.
- [26] Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [27] Suma'mur,2006. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta, Gunung Agung
- [28] Tika Abdullah, 2006, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.